

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, dan *debt to equity ratio* terhadap *underpricing* secara parsial dan simultan. Adapun simpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, ditunjukkan oleh hasil uji t pada variabel reputasi *underwriter* sebesar -1,673 dengan nilai signifikansi 0,098. Nilai signifikansi yang melebihi 0,05 artinya reputasi *underwriter* tidak berpengaruh positif terhadap *underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hafsah & Khairunnisa (2023) yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
2. H_{a2} ditolak, ditunjukkan oleh hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan sebesar 1,070 dengan nilai signifikansi 0,287. Nilai signifikansi yang melebihi 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Syofian & Sebrina (2021) dan Solida et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.
3. H_{a3} diterima, ditunjukkan oleh hasil uji t pada variabel *debt to equity ratio* sebesar -2,404 dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 artinya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wardana et al., (2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Nilai *adjusted R square* (R_2) sebesar 0.064 menunjukkan bahwa variabel reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, dan *debt to equity ratio* hanya menjelaskan pengaruh terhadap *underpricing* sebesar 6,4%, sementara sisanya,

yaitu 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

2. Periode penelitian terbatas hanya 4 tahun, yaitu dari periode 2020-2023 dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang hanya menghasilkan 91 perusahaan sebagai sampel observasi. Keterbatasan ini membuat kemampuan penelitian dalam memprediksi terjadi *underpricing* kurang optimal.

5.3. Saran

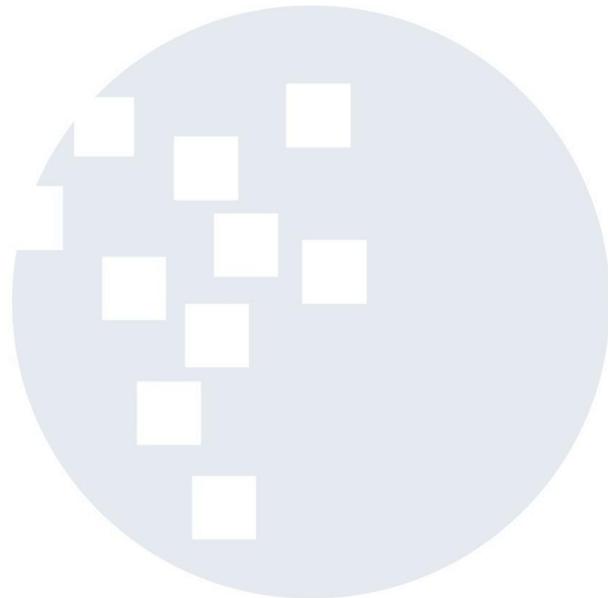
Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran untuk peneliti selanjutnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi *underpricing* adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi *underpricing*, seperti variabel yang mampu menganalisis variabel keuangan, seperti umur perusahaan yang mengacu pada penelitian terdahulu oleh Muhani et al., (2020), *return on asset* berdasarkan penelitian terdahulu oleh Setya & Fianto (2020), dan reputasi auditor berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dwijaya & Cahyadi (2021).
2. Memperluas rentang waktu penelitian agar kemampuan dalam memprediksi terjadinya *underpricing* pada perusahaan yang melaksanakan *initial public offering (IPO)* menjadi lebih akurat.

5.4. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa *underpricing* merupakan salah satu strategi yang diterapkan perusahaan ketika menjalankan *IPO*, dengan tujuan untuk meningkatkan minat investor. Perusahaan bersama *underwriter* akan menentukan harga yang sesuai agar seluruh kebutuhan dana dapat terpenuhi melalui penawaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian ini, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* sehingga dengan dengan semakin tingginya proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan, investor cenderung menilai risiko perusahaan lebih tinggi. Akibatnya, investor menjadi lebih berhati-hati dalam membeli saham pada saat *IPO* sehingga tingkat *underpricing* akan menurun. Oleh karena itu, perusahaan yang akan

melakukan *IPO* perlu memperhatikan rasio utang terhadap ekuitasnya karena dapat berpengaruh pada strategi penetapan harga saham.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA